
ANALISIS RANCANGAN PEMBUATAN APLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES AMBUNTEN TIMUR

Khoirin Azaro^{1*}, Annisa Fatimah², Muhammad Rasyid Ridho³

Politeknik Negeri Malang¹²³

E-mail: khoirin.azaro@polinema.ac.id^{1*}, annisa.fatimah@polinema.ac.id²,
muhammad.rasyid@polinema.ac.id³

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan merupakan salah satu aspek penting dalam peningkatan kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mendampingi pembuatan aplikasi laporan keuangan berbasis digital di BUMDes Ambunten Timur, Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep, dengan tujuan mempermudah pengurus dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar pemerintah. Metode yang digunakan meliputi penggalan informasi melalui forum group discussion, survei lokasi, observasi unit usaha, koordinasi tim, serta analisis transaksi harian untuk pemilahan sisi debit dan kredit. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan dapat digunakan dengan mudah oleh pengurus, meskipun tidak memiliki latar belakang akuntansi, dan pendampingan partisipatif terbukti meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi pengelolaan keuangan BUMDes Ambunten Timur serta menjadi model pendampingan perguruan tinggi terhadap lembaga ekonomi desa.

Kata Kunci: BUMDes; Laporan Keuangan; Akuntabilitas; Aplikasi Digital.

Abstract

Accountability and transparency in financial management play a vital role in improving the performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes). This research focuses on designing and providing assistance in the development of a digital financial reporting application for BUMDes Ambunten Timur, located in Ambunten District, Sumenep Regency. The application is intended to support BUMDes administrators in compiling financial reports that comply with applicable government regulations. The research methodology involves data collection through focus group discussions, field surveys, observations of business unit activities, internal team coordination, and analysis of daily financial transactions to classify debit and credit entries. The findings demonstrate that the developed application is easy to use for BUMDes administrators, including those without formal accounting expertise. In addition, participatory mentoring activities have proven effective in strengthening the administrators' capacity to prepare accurate financial reports. Overall, this initiative is expected to enhance financial accountability, transparency, and operational efficiency within BUMDes, while also serving as a reference model for community empowerment programs facilitated by higher education institutions.

Keywords: *BUMDes; Financial Reporting; Accountability; Digital Application.*

PENDAHULUAN

Pemerintah desa melakukan berbagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, salah satunya melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan lembaga usaha yang dimiliki dan dikelola pemerintah desa (Dewi, 2014). Pemerintah desa adalah para penyelenggara yang terkait dengan urusan pemerintahan dan kebutuhan masyarakat setempat (Pemdes 3, 2025). BUMDes dikelola secara kolaboratif oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan tujuan memperkuat perekonomian desa, serta dibentuk berdasarkan potensi dan kebutuhan yang dimiliki desa. BUMDes berfungsi sebagai pilar kegiatan ekonomi desa yang memiliki peran ganda, yaitu sebagai lembaga sosial dan lembaga komersial. Pendirian BUMDes menjadi strategi pemerintah desa dalam meningkatkan kemandirian ekonomi desa, sejalan dengan status desa sebagai wilayah yang memiliki kewenangan otonom dalam pengelolaan sumber daya dan pendanaan. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) melalui pengelolaan yang efektif dan akuntabel, khususnya dalam aspek keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam menilai kinerja BUMDes (Puspitasari & Adi, 2023) sesuai dengan Peraturan Dalam Negeri 20 Tahun 2018, yang tercermin melalui penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu, BUMDes diharapkan dapat mengembangkan usaha-usaha produktif dan inovatif yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat desa, sehingga mampu mewujudkan kemandirian masyarakat serta mendorong pembangunan desa secara berkelanjutan (Firnanda, 2023).

Sebagai perguruan tinggi negeri, Politeknik Negeri Malang (Polinema) memiliki peran strategis dalam mendukung program pemerintah, khususnya dalam upaya peningkatan tata kelola dan akuntabilitas di tingkat desa. Salah satu bentuk kontribusi tersebut diwujudkan melalui pendampingan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban kepada publik. Pertanggungjawaban keuangan yang akuntabel dan transparan menjadi kebutuhan utama bagi BUMDes mengingat pengelolaan dana dan aset desa bersumber dari kepentingan masyarakat. Keterlibatan Polinema diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan BUMDes agar sesuai dengan prinsip akuntabilitas publik dan standar pengelolaan keuangan yang berlaku. Dengan demikian, peran Polinema tidak hanya mendukung peningkatan kapasitas BUMDes, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap pengelolaan ekonomi desa. Melalui keterlibatan Polinema, diharapkan BUMDes mampu menyusun laporan pertanggungjawaban yang transparan, sistematis, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Upaya ini sekaligus mencerminkan peran Polinema dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat.

BUMDes Bahtera Berkah Sejahtera di Desa Ambunten Timur, Kecamatan Ambunten, Kabupaten Sumenep merupakan badan usaha milik desa yang aktif dalam menjalankan unit usaha produktif, antara lain pengembangan peternakan ayam petelur, penjualan terasi, ritel sembako dan beberapa unit usaha lainnya sebagai upaya memperkuat ekonomi desa dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat, serta pernah melaksanakan musyawarah desa dalam rangka pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja BUMDes kepada pemangku kepentingan desa sebagai bentuk akuntabilitas publik, yang mencerminkan kebutuhan akan pengelolaan dan pelaporan yang transparan dan profesional. Keberadaan BUMDes tersebut juga ditandai dengan kerja sama strategis dalam pemberdayaan masyarakat, termasuk peluang peningkatan pengetahuan dan kemampuan pengelola serta anggota BUMDes. Dalam konteks ini, Politeknik Negeri Malang (Polinema) sebagai perguruan tinggi negeri memiliki tanggung jawab untuk memberikan dukungan dalam rangka penyusunan laporan pertanggungjawaban kepada publik yang akuntabel dan sesuai prinsip tata kelola keuangan yang baik. Keterlibatan Polinema diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaporan pertanggungjawaban BUMDes Ambunten Timur sehingga dapat memperkuat kepercayaan masyarakat dan stakeholder terhadap pengelolaan ekonomi desa. Upaya

tersebut sekaligus menjadi bagian dari implementasi tridarma perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kapasitas kelembagaan desa.

Meskipun demikian, BUMDes Ambunten Timur mengalami kesulitan dalam menerapkan sistem laporan keuangan yang sesuai dengan standar pemerintah, sehingga pengelolaan keuangan dan penyusunan pertanggungjawaban publik belum sepenuhnya akuntabel dan transparan. Padahal laporan keuangan perlu disusun secara tepat oleh BUMDes guna memastikan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat (Aliah et al., 2022; Putra et al., 2024). Akuntabilitas adalah sebuah prinsip mengenai fungsi, struktur serta pertanggung jawaban yang jelas kepada pemegang kepentingan (Niar et al., n.d.). Akuntabilitas wajib dilakukan khususnya pada pengelolaan usaha yang dimiliki oleh bersama dalam hal ini adalah BUMDes. Selain itu perlunya transparansi guna meminimalkan penyimpangan yang akan terjadi juga perlu ditegakkan, transparansi juga berguna agar keputusan yang diambil sesuai dengan data (Prasetya & Puspita, 2025). Tanpa transparansi masyarakat tidak akan mengetahui kemana aliran dana digelontorkan.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendampingan dalam peningkatan kapasitas pengelola BUMDes untuk menyusun laporan keuangan yang sistematis dan sesuai prinsip akuntabilitas publik. Dalam konteks ini, Politeknik Negeri Malang sebagai perguruan tinggi negeri memiliki peran strategis untuk memberikan dukungan, baik dalam bentuk bimbingan teknis maupun pendampingan langsung, agar laporan pertanggungjawaban BUMDes dapat memenuhi standar pemerintah. Dengan keterlibatan Polinema, diharapkan BUMDes Ambunten Timur mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan pertanggungjawaban publiknya agar sesuai dengan Keputusan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi 136 Tahun 2022 tentang Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes yang mana pada keputusan tersebut juga menyebutkan terdapat lima laporan yang perlu disusun oleh BUMDes yakni laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Hal tersebut bertujuan sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat dan stakeholder terhadap pengelolaan ekonomi desa, yang sekaligus menjadi implementasi tridarma perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan sebagai salah satu bentuk bagian pengabdian Politeknik Negeri Malang kepada Masyarakat yakni BUMDes Ambunten Timur. Saat ini BUMDes Ambunten Timur masih merasa kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang akan dipertanggung jawabkan kepada pemerintah dan Masyarakat secara luas. Adapun tahapan yang dijalankan pada pengabdian Masyarakat yang berupa pembuatan aplikasi laporan keuangan untuk BUMDes Ambunten Timur adalah perencanaan, dengan menggali informasi mengenai desa Ambunten Timur yang membutuhkan aplikasi untuk dapat mempermudah proses pembuatan laporan keuangan. Penggalan informasi dilakukan dengan metode focus group discussion secara langsung kepada seluruh pengurus yang tergabung dalam BUMDes Ambunten Timur. Selain itu, pembicaraan mengenai unit usaha yang dijalankan BUMDes Ambunten Timur juga dilakukan guna mendapat informasi mengenai usaha apa saja yang telah berjalan dan yang telah direncanakan, hal ini bertujuan untuk menyusun berbagai akun yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi laporan keuangan.

Kegiatan ini dilakukan dengan kunjungan langsung di Desa Ambunten Timur di Kabupaten Sumenep, serta melihat secara langsung proses usaha yang dijalankan oleh BUMDes tersebut. Setelah didapatkan informasi mengenai Tingkat pengetahuan, harapan, saran dan rekomendasi dari para pengurus BUMDes Ambunten Timur maka selanjutnya dilakukan koordinasi tim untuk membahas rencana desain aplikasi sesuai dengan kebutuhan BUMDes Ambunten Timur. Diskusi dengan pengurus BUMDes Ambunten Timur akan terus dilakukan hingga aplikasi yang dirancang sesuai dan dapat digunakan untuk Menyusun laporan keuangan BUMDes Ambunten Timur. Diskusi ini akan membantu kedua pihak baik tim Politeknik Negeri Malang dan pengurus BUMDes Ambunten Timur untuk saling memantau

perkembangan aplikasi laporan keuangan apakah memang sudah sesuai dengan kebutuhan dan memastikan bahwa aplikasi tersebut dapat digunakan pada pembuatan laporan keuangan. Lewat pengabdian ini diharapkan BUMDes Ambunten Timur dapat meningkatkan kinerja usaha yang dimilikinya dan mewujudkan keberlangsungan dan kesejahteraan usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa pembuatan aplikasi keuangan yang akan digunakan di BUMDes Ambunten timur dengan tujuan mempermudah para pengurus dalam menyusun laporan keuangan. Kegiatan ini berlangsung secara menyeluruh, dimulai dari tahap survei lokasi hingga sesi uji coba aplikasi. Seluruh proses, mulai dari observasi awal, koordinasi tim guna desain aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan BUMDes Ambunten Timur dan percobaan aplikasi telah dijalankan. Rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi tim dari Polinema melakukan survei terhadap kondisi BUMDes yang menjadi objek pendampingan, yaitu BUMDes Ambunten Timur yang berada di Sumenep, Madura. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi di lapangan sebelum melaksanakan kegiatan inti, sekaligus mendesain aplikasi laporan keuangan yang dibutuhkan BUMDes Ambunten Timur.

Berdasarkan hasil focus group discussion yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang perlu digaris bawahi yakni pernyataan dari para pengurus BUMDes bahwa sumber daya manusia yang dimiliki belum mengetahui pengetahuan dasar dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan keputusan Menteri desa PDTT No 136 Tahun 2022 , hal ini banyak ditemukan di BUMDes lain seperti halnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Kapahang et al., 2025) pada BUMDes Satu Hati yang menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan SDM terkait penyusunan laporan keuangan menjadi hambatan bagi BUMDes untuk menyajikan laporan keuangan yang tepat. Penelitian yang dilakukan oleh (Ridoh & Putra, 2021) yang menyatakan bahwa pada BUMDes Bottomallangga masih diperlukan peningkatan pengetahuan SDM mengenai laporan keuangan pada pengurus BUMDes agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.



Gambar 1. Diskusi dengan para Pengurus BUMDes Ambunten Timur



Gambar2. Survei ke tempat usaha BUMDes Ambunten Timur

Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan tim dari Politeknik Negeri Malang untuk menganalisis kebutuhan dan desain aplikasi yang sesuai dengan BUMDes Ambunten Timur. Tim dari Politeknik Negeri Malang melakukan input beberapa data yang terkait dengan berbagai usaha yang dimiliki oleh BUMDes Ambunten Timur. Adapun analisisnya yakni dengan membuat daftar transaksi harian yang mungkin dilakukan pada usaha yang dijalankan oleh BUMDes Ambunten Timur. Hal ini dilakukan untuk memilah transaksi yang akan masuk sisi Debit atau Kredit. Pemilahan transaksi harian ini bertujuan untuk mempermudah transaksi penjurnalan yang harus dilakukan para pengurus BUMDes Ambunten Timur yang mana para pengurus bukan merupakan orang yang paham dibidang akuntansi agar bisa tetap melakukan penjurnalan. Karena bagaimanapun untuk menyusun laporan keuangan, dibutuhkan jurnal akuntansi sebagai dasar penyusunannya. Akuntansi perlu digunakan pada berbagai jenis entitas agar dapat melakukan pengukuran kinerja (Azaro et al., 2025; Firmansyah et al., 2025) tak terkecuali pada BUMDes Ambunten Timur. Maka dari itu, analisis mengenai deskripsi transaksi, unit usaha, penentuan sisi debit atau kredit, klasifikasi arus kas masuk atau keluar sangat diperlukan agar aplikasi dapat mudah digunakan para pengurus BUMDes Ambunten Timur. Setelah pengklasifikasian antara daftar transaksi terhadap jurnal disisi debit atau kredit selesai dilakukan, maka dilakukan rancangan pembuatan aplikasi laporan keuangan pada BUMDes Ambunten Timur.

No	Deskripsi Transaksi	Unit Usaha	Jurnal		Klasifikasi Arus Kas	Cash In/Out
			Debit	Kredit		
1	Membayar biaya perjalanan dinas - tunai	Pengelola BUMDES	Beban Operasional lain	Kas	Aktivitas Operasi	Kas Keluar
2	Membayar Pajak usaha	Pengelola BUMDES	Beban Pajak	kas	Aktivitas Operasi	Kas Keluar
3	THR karyawan	Pengelola BUMDES	Beban Pegawai	kas	Aktivitas Operasi	Kas Keluar
4	Biaya Konsumsi	Pengelola BUMDES	Beban Operasional lain	Kas	Aktivitas Operasi	Kas Keluar
5	Biaya Pelatihan	Pengelola BUMDES	Beban Operasional lain	Kas	Aktivitas Operasi	Kas Keluar
6	Biaya Lain - lain	Pengelola BUMDES	Beban Operasional lain	Kas	Aktivitas Operasi	Kas Keluar
7	Jasa pembayaran tagihan (listrik, air, pulsa) - FastPay/ BRilink/ dll	EDC	Kas	Pendapatan Jasa	Aktivitas Operasi	Kas Masuk
9	Pembelian ATK	EDC	Beban Administrasi dan Umum	Kas	Aktivitas Operasi	Kas Keluar
10	Gaji Karyawan	EDC	Beban Pegawai	Kas	Aktivitas Operasi	Kas Keluar
11	Penerimaan sewa kandang dari peternak lain	Peternakan - Telur	Kas	Pendapatan Sewa	Aktivitas Operasi	Kas Masuk
12	Jasa pengiriman telur ke pembeli	Peternakan - Telur	Kas	Pendapatan Jasa	Aktivitas Operasi	Kas Masuk
13	Jasa pelatihan beternak ayam petelur	Peternakan - Telur	Kas	Pendapatan Pelatihan	Aktivitas Operasi	Kas Masuk
14	Penjualan telur ayam	Peternakan - Telur	Kas	Pendapatan Penjualan Barang	Aktivitas Operasi	Kas Masuk

Gambar 3. Input Data BUMDes Ambunten Timur

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa rancangan aplikasi laporan keuangan untuk BUMDes Ambunten Timur telah dilakukan secara komprehensif, mulai dari tahap perencanaan, penggalan informasi, survei lokasi, hingga desain aplikasi. Metode yang diterapkan, termasuk forum group discussion dan observasi langsung ke unit usaha BUMDes, memungkinkan tim Politeknik Negeri Malang memperoleh pemahaman mendalam mengenai kebutuhan dan kondisi BUMDes. Analisis transaksi harian, klasifikasi arus kas, serta pemilahan sisi debit dan kredit telah disusun agar aplikasi dapat digunakan dengan mudah oleh pengurus yang tidak memiliki latar belakang akuntansi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan teknis melalui metode partisipatif dan kolaboratif efektif dalam meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes dalam menyusun laporan keuangan. Secara keseluruhan, pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi pengelolaan keuangan BUMDes Ambunten Timur.

Diharapkan BUMDes Ambunten Timur mendapatkan pelatihan lanjutan terkait dasar-dasar akuntansi dan penggunaan aplikasi, sehingga kemampuan pengelolaan laporan keuangan dapat meningkat. Politeknik Negeri Malang dapat melanjutkan pendampingan secara berkala dan melakukan evaluasi, sekaligus mengembangkan desain aplikasi dari hasil Analisa masalah yang ada pada BUMDes Ambunten Timur. Selain itu diharapkan tim dari Polinema dapat menampung masukan dari pengurus mengenai desain yang diperlukan agar sistem keuangan semakin mudah digunakan dan adaptif terhadap perkembangan usaha. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan BUMDes Ambunten Timur dapat terus meningkat.

PERSANTUNAN

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ibu Annisa Fatimah sebagai ketua yang menginisiasi kegiatan ini dan seluruh tim dari kegiatan pengabdian ini, dan juga kepada seluruh pengurus BUMDes Ambunten Timur yang mau bekerja sama dan berkolaborasi untuk membuat desain aplikasi laporan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas public kedepannya.

REFERENSI

- Aliah, N., Rizkina, M., & Fadilah, N. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan yang baik dan benar pada BUMDes. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2457–2462. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.975>
- Azaro, K., Mustofa, A., Setyawan, B., Yusna, Y., & Mahbubah, I. (2025). Studi Literatur: Tantangan dan Solusi Implementasi Sistem Akuntansi pada UMKM. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 4323–4329. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2628>
- Dewi, A. S. K. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa. *Journal of Rural and Development*, 5(1).
- Firmansyah, F., Chandra, R., & Andry, A. (2025). STRATEGI PENINGKATAN PENJUALAN PADA WARUNG SARAPAN PAGI LALA JL. KATIO PEKANBARU. *GERAKAN EDUKASI DAN MASYARAKAT NUSANTARA*, 1(1), 35–39.

- Firnanda, A. (2023). Literature Review: Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(5), 198–205. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i5.794>
- Kapahang, R. J., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2025). Analisis penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa “Satu Hati” berdasarkan Keputusan Menteri Desa PDTT No 136 Tahun 2022 (Studi kasus Desa Linelean Kecamatan Modinding). *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 3(1), 167–175. <https://doi.org/10.58784/rapi.301>
- Niar, U. S. I., Otavendi, T. W., & Irawan, D. (n.d.). *ANALISIS TATA KELOLA KEUANGAN BUMDES BERDASARKAN PRINSIP CORPORATE GOVERNANCE DI KABUPATEN MAGETAN*.
- Prasetya, W. A., & Puspita, P. (2025). Determinan pengelolaan keuangan BUMDes: perspektif transparansi dan akuntabilitas. *Borobudur Accounting Review*, 5(1), 43–54. <https://doi.org/10.31603/bacr.13952>
- Puspitasari, M., & Adi, P. H. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan BUMDes: Sebuah Perspektif Peran Pemerintah. *Perspektif Akuntansi*, 6(2), 21–41.
- Putra, Y. I., Idrus, A., & Firman, F. (2024). Technology and entrepreneurship combine: Shaping an innovative future. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 5(3), 158–164. <https://doi.org/10.20527/jee.v5i3.11866>
- Ridoh, A., & Putra, Y. I. (2021). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Dokumen Layanan Publik Berbasis Web Untuk Mempermudah Masyarakat Memperoleh Informasi Pada Pemerintah Kabupaten Bungo. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4227–4235. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1525>